

LAPORAN AKHIR

**HIBAH PENELITIAN INTERNAL PAKARTI
FAKULTAS TEKNIK UMJ**



**ANALISIS KINERJA DAN DAYA SAING PADA LULUSAN
TEKNIK INDUSTRI FT-UMJ**

TIM PENGUSUL

**Meri Prasetyawati, ST. MT NIDN 0301058303 (Ketua Peneliti)
Dr. Ir. Moh Kosasih, MM NIDN 0315125601 (Anggota Peneliti)**

**PAKARTI
PUSAT AFILIASI DAN KAJIAN RISET TEKNOLOGI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
TAHUN 2019**

Dibiayai Oleh :

**Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta melalui PAKARTI, sesuai SK
Dekan Fakultas Teknik Nomor 356 tahun 2019 Tanggal 30 Sept 2019 dengan Surat
Perjanjian Pelaksanaan Hibah Penelitian Nomor 56 Tanggal 30 Sept Tahun 2019
Anggaran 2019**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN HASIL PENELITIAN

1. Judul Penelitian : Analisis Kinerja dan Daya Saing Pada Lulusan Teknik Industri FT UMJ
2. Bidang Penelitian :
3. Ketua Peneliti :
 - a. Nama Lengkap : Meri Prasetyawati, ST. MT
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIP/NIDN : 0301058303
 - d. Pangkat/Golongan : Lektor
 - e. Jabatan : Sekretaris Jurusan
 - f. Jurusan : Teknik Industri
 - g. Alamat : Jl. Cempaka Putih Tengah 27 Jakarta Pusat
 - h. Telp/Faks/E-mail : 021-4256024
 - i. Alamat Rumah : Jl. Masjid At-Taufiq Rt. 12 Rw. 11 No. 12 Ciracas
 - j. Telp/Faks/E-mail : 0815.8462.8555
4. Jumlah Anggota Peneliti : 1 Orang
 - a. Nama Anggota 1 : Dr. Ir. Moh Kosasih, MM
5. Lokasi Penelitian :
6. Jumlah Biaya Yang Diusulkan :
 - a. Biaya dari FT UMJ : Rp 4.000.000

Jakarta, 13 Desember 2019

Mengetahui,

Ketua Jurusan Program Studi




Renty Anugerah MP, ST. MT
(0310038302)

Ketua Peneliti



Meri Prasetyawati, ST. MT
(0301058303)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik




Dr. L. Budiyanto, MT
(0318100904)

Menyetujui,

Kepala PAKARTI




Rully Mujiastuti, S.Kom., M.MSI
(0312067701)

ABSTRAK

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa perubahan disemua aspek kehidupan yang menuntut diperlukannya sumber daya manusia yang berkualitas dan unggul sehingga mampu berdaya saing tinggi. Pengukuran kinerja dan daya saing pada lulusan program studi Teknik industri amatlah penting sehingga dapat mengetahui informasi mengenai kekurangan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Dengan adanya informasi tersebut program studi dapat menyusun evaluasi dan rencana strategi tindak lanjut dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. Metode yang digunakan adalah melalui penyebaran kuesioner kepada alumni dan kepada pengguna lulusan dan analisis SWOT. Adapun penyebaran kuesioner kepada alumni dan pengguna lulusan mengikuti isian dari LKPS (Laporan Kinerja Program Studi) pada akreditasi sembilan kriteria yang terdapat pada kriteria luaran dan capaian tridharma. Diantaranya mengenai daya saing lulusan terdiri dari waktu tunggu lulusan dan kesesuaian bidang kerja, kinerja lulusan terdiri dari kepuasan pengguna berdasarkan etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, pengembangan diri. Hasil pengolahan data waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan adalah 1,36 bulan. Persentase kesesuaian bidang kerja pada lulusan sebesar 86%. Tanggapan pihak pengguna terhadap kinerja lulusan untuk integritas : sangat baik 56%, baik 44%, keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme) : sangat baik 43%, baik 57%, bahasa inggris : sangat baik 2%, baik 64%, cukup 34%, penggunaan teknologi informasi : sangat baik 35%, baik 59%, cukup 6%, komunikasi : sangat baik 47%, baik 53%, kerjasama tim : sangat baik 54%, baik 44%, cukup 2%, pengembangan diri : sangat baik 35%, baik 61%, cukup 4%. Hasil rencana tindak lanjut atas daya saing lulusan yang terdiri dari waktu tunggu lulusan dan kesesuaian bidang kerja adalah mensosialisasikan lapangan kerja sesuai dengan bidang teknik industri, membuat kerjasama dengan perusahaan yang dapat memberikan kesempatan lapangan kerja untuk mahasiswa. Rencana tindak lanjut atas kinerja lulusan yang terdiri dari kepuasan pengguna adalah menyelenggarakan peningkatan integritas oleh unit AIK (Al-Islam dan kemuhammadiyah), menyelenggarakan berbagai seminar dibidang teknik industri, melakukan tes toefl di lab bahasa bagi mahasiswa baru, menggunakan ICT, proses pembelajaran menggunakan PBL (*problem based learning*).

Kata Kunci : Kinerja, Daya Saing, Mutu Lulusan

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
BAB III METODE PENELITIAN	15
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	17
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	30
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Kuesioner Alumni Teknik Industri	17
Tabel 4.2	Kuesioner Kompetensi Lulusan Menurut Pengguna	18
Tabel 4.3	Hasil Rekapitulasi Pengolahan Kuesioner Alumni	19
Tabel 4.4	Hasil Rekapitulasi Pengolahan Kuesioner Kompetensi Lulusan Menurut Pengguna	24
Tabel 4.5	Hasil Pengolahan Kuesioner Alumni	26
Tabel 4.6	Grafik Hasil Kuesioner Kompetensi Lulusan Menurut Pengguna	27
Tabel 4.7	Hasil Tanggapan Pihak Pengguna dan Rencana Tindak Lanjut Perbaikan oleh Program Studi	28
Tabel 4.8	Analisis SWOT	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Metodologi Penelitian	15
------------	-----------------------	----

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan semakin pesatnya perkembangan ilmu pendidikan dan pengetahuan, upaya perbaikan kualitas proses pembelajaran pada Program Studi Teknik Industri di Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta selalu ditingkatkan. Tingkat kepuasan pengguna terhadap pelayanan merupakan faktor yang penting dalam mengembangkan suatu sistem penyediaan pelayanan yang tanggap terhadap kebutuhan pengguna, meminimalkan biaya dan waktu serta memaksimalkan pelayanan terhadap pengguna. Upaya perbaikan telah banyak dilakukan, baik dibidang akademik maupun dibidang non akademik. Upaya tersebut dimaksudkan untuk memperbaiki mutu lulusan. Upaya meningkatkan mutu pendidikan menjadi perhatian pakar pendidikan dan pemerintah untuk mewujudkannya, salah satu upaya yang ditempuh pemerintah adalah dengan diterbitkannya undang-undang mengenai sistem pendidikan nasional (Alba, 2011). Lulusan yang memiliki kemampuan berdaya saing adalah lulusan yang memiliki berbagai jenis kemampuan mengikuti kebutuhan *stakeholder*. Dengan kemampuan yang dimiliki diharapkan lulusan dapat menjadi pemimpin yang professional dibidangnya

Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik UMJ menyadari bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan suatu tugas mulia guna mencerdaskan bangsa. Lulusan Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik UMJ dirancang dapat bekerja mandiri dan berjiwa wirausaha sehingga dapat membuka lapangan kerja, hal ini sejalan dengan era globalisasi serta otonomi daerah. Adanya penilaian kinerja dan daya saing lulusan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) merupakan tolak ukur dalam menilai mutu lulusan Program Studi Teknik Industri. Adapun isian LKPS (Laporan Kinerja Program Studi) pada akreditasi sembilan kriteria yang terdapat pada kriteria luaran dan capaian tridharma. Diantaranya mengenai daya saing lulusan terdiri dari waktu tunggu lulusan dan kesesuaian bidang kerja. Kinerja lulusan terdiri dari kepuasan pengguna berdasarkan etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, pengembangan diri.

Dengan adanya penilaian kinerja dan daya saing lulusan pada Program Studi Teknik Industri FT UMJ diharapkan mendapatkan informasi mengenai kekurangan dalam pelaksanaan proses pembelajaran sehingga mampu menyusun evaluasi dan rencana strategi tindak lanjut dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan, kesesuaian bidang kerja lulusan,

tingkat kepuasan pengguna lulusan dan rencana tindak lanjutnya. Dengan adanya perbaikan diharapkan mampu meningkatkan mutu lulusan sehingga dapat berdaya saing dan produktif.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berapakah waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pada program sarjana S1 ?
2. Bagaimana kesesuaian bidang kerja lulusan pada program sarjana S1 ?
3. Bagaimana pengukuran tingkat kepuasan pengguna lulusan berdasarkan aspek etika, kompetensi utama, kemampuan berbahasa asing, penguasaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim dan pengembangan diri ?
4. Bagaimana rencana tindak lanjut dalam peningkatan kinerja dan daya saing pada lulusan teknik industri FT-UMJ ?

1.3 Tujuan Khusus Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pada program sarjana S1
2. Mengetahui kesesuaian bidang kerja lulusan pada program sarjana S1
3. Mengetahui pengukuran tingkat kepuasan pengguna lulusan berdasarkan aspek etika, kompetensi utama, kemampuan berbahasa asing, penguasaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim dan pengembangan diri
4. Mengetahui rencana tindak lanjut dalam peningkatan kinerja dan daya saing pada lulusan teknik industri FT-UMJ

1.4 Urgensi (Keutamaan) Penelitian

Dengan diadakannya pengukuran kinerja dan daya saing lulusan diharapkan dapat menjadi acuan dalam meningkatkan mutu lulusan yang dapat berdaya saing. Sehingga diharapkan lulusan dapat menerapkan ilmu pendidikan secara baik pada lingkungan dan tempat kerjanya.

1.5 Temuan Dan Luaran Inovasi Yang Ditargetkan

Luaran penelitian atau temuan/inovasi yang ditargetkan adalah pengukuran kinerja dan daya saing lulusan yang dapat meningkatkan mutu lulusan pada Program Studi Teknik industri Fakultas Teknik UMJ. Luaran : Jurnal Nasional ISSN ter OJS yakni Jurnal JISI

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Startegi Mutu Lulusan

Peningkatan mutu pendidikan diperguruan tinggi merupakan urgensi yang mendesak untuk segera dilakukan perbaikan. Peningkatan mutu itu pada dasarnya dapat dilakukan dengan strategi merubah salah satu dari subsistem manusia, struktur, teknologi, dan proses organisasi. Kaitannya dengan kajian strategi peningkatan lulusan bermutu diperguruan tinggi, perubahan itu dilakukan pada subsistem manusia dan teknologi, yang meliputi mahasiswa yang dididik, dosen sebagai pendidik dan pengajar, sarana dan prasarana. Untuk mendapat mahasiswa dengan bibit yang terbaik, dapat dilakukan dengan sistem seleksi yang hanya mempertimbangkan mutu, bukan target jumlah mahasiswa sehingga output (lulusan) yang dihasilkan dapat diminati dipasar bursa tenaga kerja. Dosen selain sebagai pengajar, sekaligus sebagai pendidik yang mendidik calon ekonom menjadi manusia yang berakhlak sebagaimana tujuan dari pendidikan. Untuk melaksanakan fungsi itu, dosen harus memiliki jabatan fungsional dan meingkatkan kemampuannya melalui pendidikan ke jenjang S2 ataupun S3 serta berbagai kegiatan seminar ataupun pelatihan. Begitu pun dengan sarana dan prasarana yang meliputi perlengkapan praktek mahasiswa di laboratorium ataupun komputerisasi yang memadai (Asmawi, 2005). Peningkatan mutu menjadi semakin penting bagi institusi yang digunakan untu memperoleh kontrol yang lebih baik melalui usahanya sendiri. Kebebasan yang baik harus disesuaikan dengan akuntabilitas yang baik. Institusi harus mendemonstrasikan bahwa mereka mampu memberikan pendidikan yang bermutu pada peserta didik (Sallis, 2010)

2.2 Daya Saing Lulusan Perguruan Tinggi

Mutu lulusan menjadi permasalahan yang utama menyangkut dengan daya saing lulusan di perguruan tinggi. Mutu lulusan itu juga disebabkan oleh factor mutu tenaga pendidik (Dosen), sarana dan prasarana pendidikan, dan juga kebijakan perguruan tinggi tersebut. Ketiga hal tersebut yang menjadi penyebab krusial untuk menunjang mutu lulusan di perguruan tinggi. Mutu lulusan akan meningkatkan daya saing dari lulusan itu pribadi dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

Pilar utama daya saing bangsa adalah human capital atau sumber daya manusia, modal manusia, yang kedua adalah inovasi teknologi. Masalah SDM yang rendah menyebabkan proses pembangunan yang selama berjalan kurang didukung oleh produktivitas dan kualitas tenaga kerja yang memadai. Tingkat produktivitas SDM merupakan salah satu tolok ukur

kualitas SDM, faktanya dalam 4 tahun terakhir makin menurun. Krisis ekonomi yang berkepanjangan telah mengakibatkan menurunnya produktivitas tenaga kerja. Peringkat produktivitas Indonesia menurut IMD World Competition Yearbook 2006 adalah 59, sedangkan Thailand 27, Malaysia 28, Korea 29, Cina 31, India 39 dan Philipina berada di peringkat 49.

Demikian juga dalam kajian pendidikan tinggi, masalah SDM yang menjadi hal yang krusial dalam meningkatkan daya saing lulusan. Mutu dosen dan ke-efektivan pegawai kependidikan menjadi hal yang utama untuk meningkatkan daya saing lulusan perguruan tinggi. Jadi tingginya mutu SDM perguruan tinggi maka akan tinggi juga daya saing di perguruan tinggi tersebut karena SDM akan menciptakan lulusan-lulusan yang kompetitif dibandingkan lulusan-lulusan di perguruan tinggi lainnya.

Kebijakan tentang kurikulum juga menentukan peningkatan mutu pendidikan PT di Indonesia. Pemangkasan kurikulum yang terjadi pada sebagian besar PT di Indonesia juga menjadi sebab berkurangnya mutu lulusan. Percepatan kelulusan mahasiswa berkorelasi dengan kesiapan lulusan menuju dunia kerja. semakin cepat kelulusan mahasiswa maka semakin rendah kesiapan mahasiswa tersebut menuju jenjang karir yang baik.

2.3 Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) 4.0

Sesuai dengan Permenristekdikti No 32/2016, BAN-PT mengembangkan instrumen akreditasi yang relevan dengan pengembangan sektor pendidikan tinggi di Indonesia dan mengikuti perkembangan global. Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) harus disusun berdasarkan:

1. jenis pendidikan, yaitu vokasi, akademik, profesi;
2. program pendidikan, yaitu program diploma, sarjana, sarjana terapan, magister, magister terapan, profesi, spesialis, doktor, dan doktor terapan;
3. modus pembelajaran, yaitu tatap muka dan jarak jauh; dan
4. hal-hal khusus.

BAN-PT mengembangkan Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) versi 2018, yang secara singkat ditulis IAPS 4.0 (IAPS 1.0 (1996); IAPS 2.0 (2000), IAPS 3.0 (2008)).

Perubahan signifikan pada IAPS 4.0

1. Unit pengusul akreditasi adalah Unit Pengelola Program Studi dan bukan lagi Program Studi seperti pada instrumen yang berlaku pada saat ini.

2. IAPS 4.0 menggunakan 9 Kriteria sebagai berikut.

- 1) Visi, Misi, Tujuan dan Strategi
- 2) Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama
- 3) Mahasiswa
- 4) Sumber Daya Manusia
- 5) Keuangan, Sarana dan Prasarana
- 6) Pendidikan
- 7) Penelitian
- 8) Pengabdian kepada Masyarakat
- 9) Luaran dan Capaian Tridharma

Yang secara keseluruhan mengukur tingkat ketercapaian atau pelampauan Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan standar yang ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi. Pada LKPS luaran dan capaian tridharma yang terkait dengan mutu lulusan terdiri dari daya saing lulusan (waktu tunggu lulusan program sarjana dalam mendapatkan pekerjaan dan kesesuaian bidang kerja lulusan), Kinerja Lulusan (Tempat kerja lulusan dan kepuasan pengguna berdasarkan etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, pengembangan diri (Suparto, 2019).

2.4 Kualitas Jasa dan Kepuasan Pelanggan

Kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk jasa, manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan. Menegaskan bahwa kualitas bukan hanya menekankan pada aspek hasil akhir, yaitu produk dan jasa tetapi juga menyangkut kualitas manusia, kualitas proses dan kualitas lingkungan. Menurut Deming, kualitas adalah apapun yang menjadi kebutuhan dan keinginan konsumen. Menurut Crosby kualitas adalah mempersepsikan kualitas sebagai nihil cacat, kesempurnaan dan kesesuaian terhadap persyaratan. Menurut Juran kualitas adalah mendefinisikan mutu sebagai kesesuaian terhadap spesifikasi (Ariani, 1999).

Kepuasan pelanggan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja/hasil yang dirasakannya dengan harapannya. Jadi tingkat kepuasan merupakan fungsi dan perbedaan antara kinerja yang dirasakan dengan harapan. Apabila kinerja dibawah harapan, maka pelanggan akan kecewa. Bila kinerja sesuai dengan harapan, pelanggan akan puas. Sedangkan bila kinerjanya melebihi harapan, pelanggan akan sangat puas. Harapan

pelanggan dapat dibentuk oleh pengalaman masa lampau, komentar dan kerabatnya serta janji dan informasi pemasar dan saingannya. Pelanggan yang puas akan setia lebih lama, kurang sensitive terhadap harga dan memberi komentar yang baik tentang perusahaan.

Untuk menciptakan kepuasan pelanggan, perusahaan harus menciptakan dan mengelola suatu sistem untuk memperoleh pelanggan yang lebih banyak dan kemampuan untuk mempertahankan pelanggannya. Ada berbagai macam pengertian dari kepuasan pelanggan. Tidak ada gunanya menghasilkan produk atau jasa yang berkualitas kalau tidak dapat menciptakan dan mempertahankan pelanggan. Mempertahankan pelanggan berarti mengharapkan pelanggan melakukan pembelian ulang atas produk dan jasa pada saat kebutuhan yang sama muncul dikeudian hari. Jika dilihat dari frekuensi pembelian, produk dan jasa yang dibutuhkan konsumen banyak yang dibeli sekali saja (*one-time purchased product*), dibeli beberapa kali saja tetapi jarang (*infrequently purchased product*), dan sering dibeli (*frequently purchased product*).

Pelanggan adalah semua orang yang menuntut untuk memenuhi suatu standar kualitas tertentu, dan karena itu akan memberikan pengaruh pada performansi perusahaan. Pada dasarnya dikenal 3 macam pelanggan dalam sistem kualitas modern yaitu (Gasperesz, 1998)

- a. Pelanggan *internal (internal customer)* merupakan orang yang berada dalam perusahaan dan memiliki pengaruh pada performansi pekerja atau perusahaan.
- b. Pelanggan antara (*intermediate customer*) mereka yang bertindak atau berperan sebagai perantara, bukan sebagai pemakai akhir produk itu.
- c. Pelanggan *eksternal (eksternal customer)* merupakan pembeli atau pemakai akhir produk itu, yang sering disebut sebagai pelanggan nyata. Pelanggan *eksternal* merupakan orang yang membayar untuk menggunakan produk yang dihasilkan itu.

2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Penentuan Sampel

Ada dua Teknik sampling, yaitu :

1. Random Sampling (*Probability Sampling*)
2. Nonrandom Sampling (*Nonprobability Sampling*)

Random sampling adalah pengambilan secara acak. Dalam Teknik random sampling, semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini sampai sekarang dipandang sebagai Teknik yang paling baik (Dr. Munawaroh, 2012). Sedangkan nonrandom sampling adalah Teknik pengambilan sampel dimana tidak semua individu dalam populasi diberi peluang yang

sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini mempunyai kemungkinan lebih rendah dalam menghasilkan sampel yang representative. Peneliti menggunakan Teknik penentuan sampel berupa random sampling.

Pembuatan dan Penyebaran Kuesioner

Dalam suatu penelitian yang berbentuk dalam penelitian kuantitatif ada tiga bentuk kuesioner yaitu kuesioner terbuka, tertutup dan campuran.

1. Kuesioner terbuka merupakan daftar pertanyaan yang memberi kesempatan kepada responden untuk menuliskan pendapat untuk pertanyaan yang diberikan peneliti
2. Kuesioner tertutup merupakan daftar pertanyaan yang alternative jawabannya telah disediakan oleh peneliti
3. Kuesioner campuran adalah perpaduan antara bentuk kuesioner terbuka dan tertutup

Peneliti dalam penyebaran kuesioner menggunakan kuesioner campuran untuk mengetahui daya saing lulusan terdiri dari waktu tunggu lulusan dan kesesuaian bidang kerja yang diisi oleh lulusan teknik industri. Sedangkan kinerja lulusan terdiri dari kepuasan pengguna berdasarkan etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, pengembangan diri diisi oleh pengguna lulusan atau *stakeholder*.

Analisis SWOT

A. Pengertian Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah suatu bentuk analisis di dalam manajemen perusahaan atau di dalam organisasi yang secara sistematis dapat membantu dalam usaha penyusunan suatu rencana yang matang untuk mencapai tujuan, baik itu tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka Panjang. Definisi analisis SWOT yang lainnya yaitu sebuah bentuk analisa situasi dan juga kondisi yang bersifat deskriptif (memberi suatu gambaran). Analisa ini menempatkan situasi dan juga kondisi sebagai sebagai faktor masukan, lalu kemudian dikelompokkan menurut kontribusinya masing-masing. Satu hal yang perlu diingat baik-baik oleh para pengguna analisa ini, bahwa analisa SWOT ini semata-mata sebagai suatu sebuah analisa yang ditujukan untuk menggambarkan situasi yang sedang dihadapi, dan bukan sebuah alat analisa ajaib yang mampu memberikan jalan keluar yang bagi permasalahan yang sedang dihadapi.

SWOT adalah singkatan dari:

1. S = Strength (kekuatan)
2. W = Weaknesses (kelemahan)

3. O = Opportunities (Peluang)
4. T = Threats (hambatan)

B. Penjelasan mengenai 4 (empat) komponen analisis SWOT, yaitu :

1. Strength (S)

Yaitu analisis kekuatan, situasi ataupun kondisi yang merupakan kekuatan dari suatu organisasi atau perusahaan pada saat ini. Yang perlu dilakukan di dalam analisis ini adalah setiap perusahaan atau organisasi perlu menilai kekuatan-kekuatan dan kelemahan di bandingkan dengan para pesaingnya. Misalnya jika kekuatan perusahaan tersebut unggul di dalam teknologinya, maka keunggulan itu dapat di manfaatkan untuk mengisi segmen pasar yang membutuhkan tingkat teknologi dan juga kualitas yang lebih maju.

2. Weaknesses (W)

Yaitu analisis kelemahan, situasi ataupun kondisi yang merupakan kelemahan dari suatu organisasi atau perusahaan pada saat ini. Merupakan cara menganalisis kelemahan di dalam sebuah perusahaan ataupun organisasi yang menjadi kendala yang serius dalam kemajuan suatu perusahaan atau organisasi.

3. Opportunity (O)

Yaitu analisis peluang, situasi atau kondisi yang merupakan peluang diluar suatu organisasi atau perusahaan dan memberikan peluang berkembang bagi organisasi dimasa depan. Cara ini adalah untuk mencari peluang ataupun terobosan yang memungkinkan suatu perusahaan ataupun organisasi bisa berkembang di masa yang akan depan atau masa yang akan datang.

4. Threats (T)

Yaitu analisis ancaman, cara menganalisis tantangan atau ancaman yang harus dihadapi oleh suatu perusahaan ataupun organisasi untuk menghadapi berbagai macam faktor lingkungan yang tidak menguntungkan pada suatu perusahaan atau organisasi yang menyebabkan kemunduran. Jika tidak segera di atasi, ancaman tersebut akan menjadi penghalang bagi suatu usaha yang bersangkutan baik di masa sekarang maupun masa yang akan datang.

C. Manfaat analisis SWOT

Metode analisis SWOT bisa dianggap sebagai metode analisis yang paling dasar, yang bermanfaat untuk melihat suatu topik ataupun suatu permasalahan dari 4 empat sisi yang berbeda. Hasil dari analisa biasanya berupa arahan ataupun rekomendasi untuk mempertahankan kekuatan dan untuk menambah keuntungan dari segi peluang yang ada, sambil mengurangi kekurangan dan juga menghindari ancaman. Jika digunakan dengan benar,

analisis ini akan membantu untuk melihat sisi-sisi yang terlupakan atau tidak terlihat selama ini. Dari pembahasan diatas tadi, analisis SWOT merupakan instrumen yang bermanfaat dalam melakukan analisis strategi. Analisis ini berperan sebagai alat untuk meminimalisasi kelemahan yang terdapat dalam suatu perusahaan atau organisasi serta menekan dampak ancaman yang timbul dan harus dihadapi.

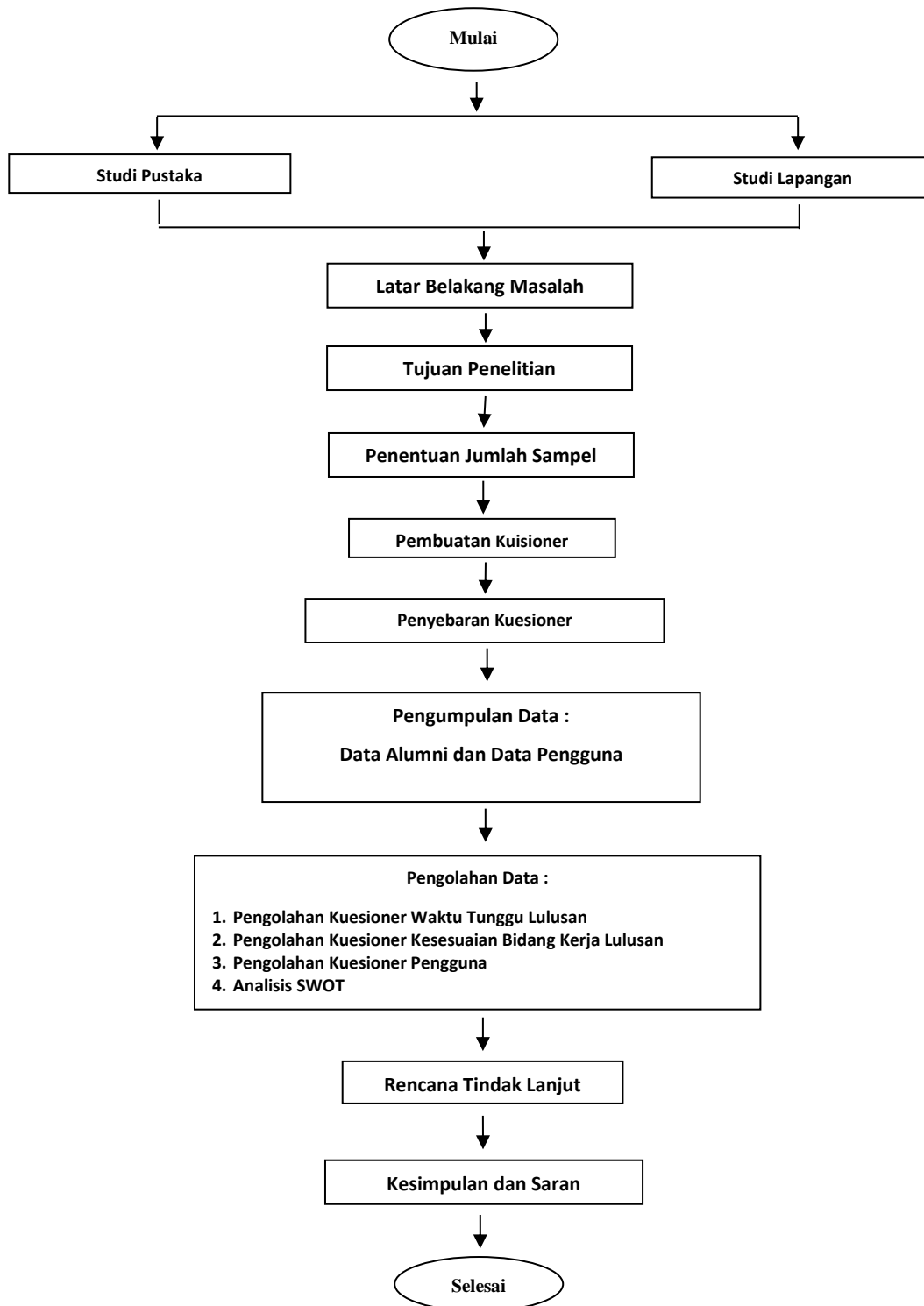
D. Cara Menyusun Formulasi Strategis

Formulasi strategis disusun menggunakan hasil analisis SWOT adalah dengan menggabungkan berbagai indikator yang terdapat dalam kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Strategi yang dipilih adalah strategi yang dapat memecahkan isu strategis perusahaan (Rangkuti, 2015). Model penggabungannya menggunakan TOWS Matriks yaitu :

1. S-O strategies adalah strategi yang disusun dengan cara menggunakan semua kekuatan untuk merebut peluang
2. W-O strategies adalah strategi yang disusun dengan cara meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang yang ada
3. S-T strategies adalah strategi yang disusun dengan cara menggunakan semua kekuatan untuk mengatasi ancaman
4. W-T strategies adalah strategi yang disusun dengan cara meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman

BAB III
METODE PENELITIAN

Diagram Alir Metodologi Penelitian



Gambar 3.1 Metodologi Penelitian

3.2 Latar Belakang Masalah

Upaya perbaikan kualitas proses pembelajaran pada Jurusan Teknik Industri harus lebih ditingkatkan lagi. Salah satu caranya adalah dengan mengetahui daya saing lulusan yang terdiri dari waktu tunggu lulusan dan kesesuaian bidang kerja. Kinerja lulusan terdiri dari kepuasan pengguna berdasarkan etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, pengembangan diri sehingga evaluasi dan tindak lanjut dapat segera dilakukan.

3.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kinerja dan daya saing pada lulusan teknik industri FT UMJ, dan membuat rencana tindak lanjut untuk pengembangan.

3.4 Pembuatan dan Penyebaran Kuesioner

Pengumpulan data tahap awal berupa pembuatan kuesioner untuk mengetahui kinerja dan daya saing lulusan pada Program Studi Teknik Industri FT-UMJ. Setelah itu dilakukan penyebaran kuesioner yang diisi oleh lulusan, pengguna dan *stakeholder*.

3.4 Pengolahan Data

Dalam tahapan pengumpulan data, data-data yang diperlukan meliputi data primer dan data sekunder. Data diperoleh dari penyebaran kuesioner dengan mengambil responden yaitu lulusan, pengguna dan *stakeholder*. Setelah data lengkap maka dilakukan pengolahan data kuesioner, mencakup semua bagian kuesioner. Selanjutnya dilakukan pengolahan data kuesioner alumni dan pengguna lulusan. Tahapan akhir adalah melakukan analisis SWOT sehingga hasil perbaikan dapat diketahui dan dilakukan rencana tindak lanjut oleh Program Studi Teknik Industri FT-UMJ.

3.5 Rencana Tindak Lanjut

Setelah memperoleh data-data yang dibutuhkan dan mendapatkan hasil dari penelitian, selanjutnya dapat dilakukan rencana tindak lanjut terhadap mutu lulusan di Program Studi Teknik Industri FT-UMJ.

3.6 Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka diperoleh sebuah strategi peningkatan mutu lulusan dalam rangka meningkatkan daya saing. Dilengkapi dengan saran-saran kepada pihak penyedia jasa maupun saran-saran untuk penyempurnaan penelitian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengumpulan Data

4.1.1 Pembuatan Kuesioner Alumni

Pada tahap ini kuesioner akan disebarakan kepada para ALUMNI Teknik Industri. Kuesioner ini merupakan pengukuran Daya Saing Lulusan Teknik Industri.

Tabel 4.1 Kuesioner ALUMNI Teknik Industri

**DAFTAR ISIAN
ALUMNI FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

I. Data Pribadi :

Nama Lengkap :

Alamat Terakhir :

Telp : Fax :

Email : HP :

Status Keluarga : Nikah Belum Nikah

Jenis Kelamin : Pria Wanita

Tahun Masuk :

Tahun Lulus :

Mulai Bekerja :

II. Data Profesi / Pekerjaan

Nama perusahaan saat ini :

Alamat Perusahaan :

Jabatan : Manajer Supervisor Staff

Operator

Gaji s/d Rp. 3 juta Rp. 3 -5 juta

Rp. 5 – 10 juta > 10 Juta

Lama mendapat pekerjaan setelah lulus : bln

III. Saran dan Masukan Untuk Program Studi Teknik Industri

.....
.....

Jakarta,.....

(.....)

4.1.2. Kuesioner Kompetensi Lulusan Menurut Pengguna

Pada tahap ini kuesioner akan disebarakan kepada Pihak Pengguna sehingga dapat menilai Kompetensi Lulusan dari Teknik Industri. Kuesioner ini merupakan pengukuran Kinerja Lulusan Teknik Industri.

Tabel 4.2 Kuesioner Kompetensi Lulusan Menurut Pengguna

Agar diberi tanda silang (X) pada kompetensi yang sesuai dengan kondisi bawahan Bapak/Ibu yang merupakan lulusan institusi kami.

No	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Integritas (etika dan moral)				
2	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (Profesionalisme)				
3	Bahasa Inggris				
4	Pengguna Teknologi Informasi				
5	Komunikasi				
6	Kerjasama Tim				
7	Pengembangan Diri				

Masukan / saran bagi Pengembangan Program Studi Teknik Industri :

.....
.....
.....

Terima Kasih atas bantuan Bapak / Ibu :

Identitas Pengisi Kuesioner

Nama :

Jabatan :

Tanda Tangan :

4.2 Pengolahan Data

4.2.1 Pengolahan Data Kuesioner Alumni

Kuesioner Alumni adalah kuesioner untuk mengetahui waktu tunggu mendapatkan pekerjaan dan bidang keahlian alumni Teknik Industri.

Tabel 4.3 Hasil Rekapitulasi Pengolahan Kuesioner Alumni

**DATA ALUMNI TEKNIK INDUSTRI
RATA-RATA WAKTU TUNGGU LULUSAN UNTUK MEMPEROLEH PEKERJAAN
PRESENTASE LULUSAN YANG BEKERJA SESUAI DENGAN KEAHLIANNYA**

NO	NAMA	NAMA PERUSAHAAN	DEPT / BAGIAN	JABATAN	GAJI	LAMA MENUNGGU PEKERJAAN
1	Andri Kastono	PT Astra Daihatsu Motor	Otomotif	Operator	Rp. 3 - 5 Juta	0 Bulan
2	Anggi Oktaviani	PT LG Electronics Indonesia	Assembly Elektronik	Supervisor	Rp. 5 - 10 Juta	1 Bulan
3	Mustafit Anwar	PT Teleplan Indonesia	Manufaktur Elektronik	Manager	Rp. > 10 Juta	0 Bulan
4	Muji Siswanto	PT Universal Tekno Reksajaya	Re-manufacturing	Leader Line Produksi	Rp. 3 - 5 Juta	0 Bulan

5	Muhammad Sidik	PT Astra International Tbk. TSO Pramuka	Otomotif	Teknisi	Rp. 3 - 5 Juta	0 Bulan
6	Sartiko Dwi Utomo	PT Gemala Kempa Raya	Manufaktur	Staff	Rp. 5 - 10 Juta	0 Bulan
7	Fajrin Sanjaya	PT Isuzu Astra Motor Indonesia	Manufaktur	Staff	Rp. 3 Juta	0 Bulan
8	Danang Teguh Wiyono	PT General Motors Indonesia	Otomotif	Team Leader	Rp. 5 - 10 Juta	0 Bulan
9	Tohir	PT Gemala Kempa Daya	Automotive	Operator	Rp. 3 - 5 Juta	8 bulan
10	Gofan Wijaya	PT Indotruck Utama	Otomotif Alat Berat	Officer	Rp. 5 - 10 Juta	0 Bulan
11	Zanurip	PT Yamaha Indonesia	Manufaktur	Staff	Rp. 3 - 5 juta	0 Bulan
12	Haris Nurdin	Schneider Electric	Purchasing	Supervisor	Rp. > 10 Juta	2 bulan
13	Sonny Rafii	PT ITN Indomobil	Marketing Otomotif	Supervisor	Rp. 5 - 10 Juta	2 bulan
14	M. Syaif Shafar	JVIC (jaya Victory Cemerlang)	QA & QC	Supervisor	Rp. 5 - 10 Juta	1 bulan
15	Tri Handoko Hadi	Nestle - Indofood Citarasa	Industrial Dept. Food	Supervisor	Rp. 5 - 10 Juta	24 Bulan
16	Arif Nur Hidayat	PT Banshu Rubber Indonesia	Production Dept.	Supervisor	s/d Rp. 3 Juta	3 bulan
17	Maimunah	PT Nissan Trading Indonesia	Quality Assurance	Staff	Rp. 3 - 5 Juta	0
18	Fitrah Faizal	Kementrian PU Perumahan Rakyat	Staff Surveyor	Staff	s/d Rp. 3 Juta	2 bulan
19	M. Saeful Rohim	Bess Finance	Finance	Supervisor	Rp. 5 - 10 Juta	2 bulan
20	Rawi Hidayat	PT Indomobil Trada Nasional	Marketing	Marketing	Rp. 5 - 10 Juta	2 bulan
21	Alex Saputra	Sendalpedia.com	Marketing	Staff	Rp. 5 - 10 Juta	0 Bulan
22	Imam Syafii	PT Bawana Margatama	Migas	Staff	Rp. 5 - 10 Juta	12 bulan
23	Achmad Jamaludin	PT Banshu Rubber Indonesia	Manufaktur	Supervisor	s/d Rp. 3 Juta	5 Bulan
24	Dhimas Febrianto	SPM	Industri Dept	Supervisor	Rp. 5 - 10 Juta	0 Bulan
25	Omar Zamzami	PT Kawasaki Motor Indonesia	Advertising	Staff	s/d Rp. 3 Juta	0 Bulan
26	M. Ali Akbar	PT GMF AeroAsia	Pendidikan	Staff	Rp. 5 - 10 Juta	2 Bulan
27	Jamaludin A	H-One	Automotive	Staff	Rp. 5 - 10 Juta	2 bulan
28	Ridwan Nursolihin	PT. Bridgestone Tire Indonesia	Manufaktur	Manajer	>10 Juta	0 Bulan

29	Nurul Novriyanto	PT. Astra Daihatsu Motor	Automotive	Staff	Rp. 5 - 10 Juta	0 Bulan
30	Deni Setiyadi	PT. Sukanda Djaya	Manufaktur	Staff	Rp. 5 - 10 Juta	0 Bulan
31	Roy Binangkit	PT. Komatsu Reman Indonesia	Re-manufaktur	Staff	Rp. 3 - 5 Juta	0 Bulan
32	Wahyudi	PT. Astra Daihatsu Motor	Manufaktur	Operator	Rp. 3 - 5 Juta	0 Bulan
33	Fajri KS	PT. Mega Pesanggrahan Indah	Development	Staff	Rp. 3 - 5 Juta	0 Bulan
34	Mahfudin Nur	PT. Timas Suplindo	Kontraktor Migas	Staff	Rp. 5 - 10 Juta	0 Bulan
35	Tiyan P	PT. TMMIN	Manufaktur	Staff	Rp. 5 - 10 Juta	0 Bulan
36	Achmad Waluyo	PT. Astra Daihatsu Motor	Manufaktur	Staff	Rp. 5 - 10 Juta	12 bulan
37	Sabira	PT. Sunrise Bumi Textile	Industri	Operator	Rp. 3 - 5 Juta	0 Bulan
38	Rahmat Ramdani	CV. Berkah Jaya Solusindo	Engineering	Manajer	> 10 Juta	0 Bulan
39	Panji Muhammad Pratama	PT. Astra Daihatsu Motor	Manufaktur	Staff	Rp. 3 - 5 Juta	0 Bulan
40	Danang Hayu	PT. United Traktor	Alat Berat	Staff	Rp. 3 - 5 Juta	1 Bulan
41	Sri Mulyana	PT. Traw Nutrition	Produksi	Supervisor	Rp. 5 - 10 Juta	0 Bulan
42	Tri Cahyono	PT. IRON BIRD	Logistik	Supervisor	Rp. 5 - 10 Juta	0 Bulan
43	Fatniasi Umasusi	PT. Gunon International	Marketing	Staff	Rp. 3 - 5 Juta	0 Bulan
44	Muhammad Marwan	PT. Transmart Carrefour Indonesia	Retail	Staff	Rp. 3 - 5 Juta	3 Bulan
45	M. Zaki Hidayat	PT. Adiwara Worldwide	Trading	Staff	Rp. 3 - 5 Juta	0 Bulan
46	Mufti Ramdhani	PT. Bintang Toedjoe	Farmasi	Staff	Rp. 3 - 5 Juta	0 Bulan
47	Dindin Jamaludin	PT. Indomobil Trada Nasional	Jasa	Staff	Rp. 3 - 5 Juta	3 Bulan
48	Ibnu Sarkoro	PT. INDESSO AROMA	Pangan	Operator	Rp. 3 - 5 Juta	3 Bulan
49	Bayu Rachmat	PT. NPCT	Pelabuhan	Staff	Rp. 5 - 10 Juta	0 Bulan
50	Rusdi Misbach	PT. Herlina Indah	Non Food	Staff	Rp. 3 - 5 Juta	12 Bulan
51	Ariya Purnamasari	PT. Pertamina Patra Niaga	Manufaktur	Supervisor	s/d Rp. 3 Juta	0 Bulan
52	Hendra Sunandar	Arthomoro Pangan Nusantara	Manufaktur	Supervisor	s/d Rp. 3 Juta	0 Bulan
53	Bahrul Alam	PDAM Kota Bekasi	Industri Kecil			2 Bulan
54	Ahmad Maruf	PT. Rekacipta Mira Tama	Kontraktor	Staff	Rp. 5 - 10 Juta	8 Bulan
55	Lia Lesti Ningsih	PT. Nachi Indonesia	Manufaktur	Staff	Rp. 3 - 5 Juta	1 Bulan

56	Linda Rikna Tarwiyati	PT. United Tractors	Alat Berat	Admin	Rp. 3 - 5 Juta	
57	Tomy Hastomo Ardhi	PT. Bintang Pelajar	Pendidikan	Staff	s/d Rp. 3 Juta	0 Bulan
58	Aditya Ramadhan	PT. Radema Sarana	Jasa	Staff	s/d Rp. 3 Juta	1 Bulan
59	Ratmi	PT. TMMIN	Manufaktur	Staff	s/d Rp. 3 Juta	0 Bulan
60	Muhammad Kurniawan	Suku Dinas Lingkungan Hidup	PDLK	Staff	Rp. 5 - 10 Juta	0 Bulan
61	Ahmad Mokhlisin	PT. Indesso Aroma	Manufaktur	Operator	s/d Rp. 3 Juta	0 Bulan
62	Ragil Setia Budi	PT. Indesso Aroma	Manufaktur	Operator	s/d Rp. 3 Juta	0 Bulan
63	Asep Wijaya	PT. Kemas Indah Maju	Industri Otomotif	Staff	Rp. 5 - 10 Juta	0 Bulan
64	Muh Ikhsanul Akmal	PT. Astra Honda Motor	Industri Otomotif	Operator	Rp. 5 - 10 Juta	0 Bulan
65	Ade	PT. ASIANAGRO AGUNG JAYA		Supervisor	Rp. 3 - 5 Juta	0 Bulan
66	Heru Susanto	PT. PRUDENTIAL LIFE INSURANCE	Jasa	Financial Advisor	Rp. > 5 Juta	10 Bulan
67	Safuan, ST., QIA	TERMINAL PETI KEMAS KOJA	Peti Kemas	Internal Audit	RP. > 5 Juta	0 Bulan
68	Eko Pambudi	PT. Digitek		Manager	Rp. > 10 Juta	0 Bulan
69	Sugiman	PT. JAEPSI		Staff	Rp. 1 - 1,5 Juta	0 Bulan
70	Suharjana	PT. Bukaka Teknik Utama	Manufaktur	Manager Produksi	Rp. > 5 Juta	0 Bulan
71	Eko Prahcoyo	PT. Sun-Indo Adipersada		Staff	Rp. 1 - 1,5 Juta	0 Bulan
72	Rany Handayani	PT. JVC Electronics Indonesia		Staff	Rp. > 5 Juta	0 Bulan
73	Nur Afri Setiyanto	PT. Duta Indo Mandiri		Staff	Rp. > 5 Juta	0 Bulan
74	Andri Kastono	PT Astra Daihatsu Motor	Manufaktur	Operator	Rp. 3 - 5 Juta	0 Bulan
75	Sensagita Trisna Putri	PT. Indonesia Expose Creative		Supervisor	Rp. 3 Juta	0 Bulan
76	Fajrin Sanjaya	PT. Isuzu Astra Motor Indonesia	Manufaktur	Staff	Rp. 3 Juta	0 Bulan
77	Risya Syifandiani	PT. Prowell Energi Indonesia		Staff	Rp. 5 - 10 Juta	0 Bulan
78	Agustin Damayanti	PT. Sharp Electronics Indonesia	Manufaktur	Staff	Rp. 3 - 5 Juta	0 Bulan
79	Maman Rusmana	PT. Oerlikon Balzers Artoda Indonesia		Staff	Rp. 3 - 5 Juta	0 Bulan
80	Kusnudin	PT. Gemala Kempa Daya		Staff	Rp. 3 - 5 Juta	0 Bulan

81	Muhammad Imam Al Rasyid	PT Astra International TSO, Cabang Salemba	Manufaktur	Mekanik	Rp. 3 - 5 Juta	0 Bulan
82	Sudarkashy Mahmud	PT Indofood Sukses Makmur Div Bogasari Tbk		Staff R & D	Rp. 2,5 - 5 Juta	0 Bulan
83	Khamdani	PT. Pulo Gadung Steel	Manufaktur	Operator WRM	Rp. 2,5 - 5 Juta	0 Bulan
84	Muhammad Abdul Zabbir	PT. Majubhakti Prasindo		Operator Desain	Rp. 2,5 - 5 Juta	0 Bulan
85	I. Sabari	DLBS	Farmasi	Staff Inspektur QA	Rp. 2,5 - 5 Juta	0 Bulan
86	Achmad Naufal Tirmidzi	PT. Bank Negara Indonesia Tbk	Jasa	Staff Frontliner	Rp. 2,5 - 5 Juta	0 Bulan
87	Rizki Dwi Jayanto	PT. New Priok Container Terminal One		Staff	Rp. > 5 Juta	0 Bulan
88	Nurul Imam	PT. Astra Honda Motor	Manufaktur	Controller HRD	Rp. > 5 Juta	0 Bulan
89	Saripudin	PT. Wahana Indo Trada	Manufaktur	Staff After Sales Service	Rp. > 5 Juta	0 Bulan
90	Rachmat Darmawan	PT. Maxi Utama Energy	Manufaktur	Staff Divisi Service		0 Bulan
91	Sigit Prasetyo Budi	PT. Astra Daihatsu Motor	Manufaktur	Operator Body Welding	Rp. 2,5 - 5 Juta	0 Bulan
92	Imam Fatkhuroji	PT. Astra Daihatsu Motor	Manufaktur	Staff Body Plant	Rp. > 5 Juta	0 Bulan
93	Ragil Hidayatulloh	PT plastop Indonesia Manufacturing	Manufaktur	Supervisor Production	Rp. > 5 Juta	0 Bulan
94	Bambang Febriyanto	PT. Cikarang Listrindo		Operator OTP		0 Bulan
95	Putri Yulia Maharani	PT. KAO Indonesia	Manufaktur	Staff Quality Control	Rp. > 5 Juta	0 Bulan
96	Maryati	PT. Denso Indonesia	Manufaktur	Admin Promo	Rp. 2,5 - 5 Juta	0 Bulan
97	Yulia Anggraini	PT. Dankos Farma		Analisis Quality Control	Rp. 2,5 - 5 Juta	0 Bulan
98	Muji Siswanto	PT. Universal Tekno Reksajaya	Manufaktur	Leader Line Produksi	Rp. 3 - 5 Juta	0 Bulan
99	Muhammad Afdal	Bimbingan Belajar ACCEIS	Jasa	Staff	Rp. 3 - 5 Juta	0 Bulan
100	Mohammad Shoffan	Chics, Willy Soemantri, (Music School)	Jasa	Staff	Rp. 3 - 5 Juta	12 Bulan

Rekapitulasi persentase kesesuaian bidang keahlian = $86 / 100 \times 100 = 86 \%$

Rekapitulasi rata-rata masa tunggu kerja = $136 \text{ bulan} / 100 = 1,36 \text{ bulan}$

Rencana Tindak lanjut Program studi :

1. Mensosilaisasikan lapangan kerja yang sesuai dengan bidang Teknik Industri melalui jobfair
2. Membuat kerjasama dgn perusahaan yg dpt memberikan kesempatan lapangan kerja untuk mahasiswa

4.2.2 Pengolahan Data Kuesioner Kompetensi Lulusan Menurut Pengguna

Kuesioner Kompetensi Lulusan menurut Pengguna adalah kuesioner untuk menilai kualitas lulusan Teknik Industri di Dunia Kerja.

Tabel 4.4 Hasil Rekapitulasi Pengolahan Kuesioner Kompetensi Lulusan Menurut Pengguna

No	Nama Responden	Integritas	Profesional	Bahasa Inggris	Teknologi Informasi	Komunikasi	Kerja Sama Tim	Pengembangan Diri
1	Ade	4	4	3	4	4	4	4
2	Weny Apriatin	3	3	3	3	3	3	3
3	Andri Kastono	3	3	2	3	3	3	3
4	Adhityo Wihadi	4	3	2	3	3	3	4
5	Yaumir R.	4	4	2	3	3	3	3
6	Fajar Riyadi	4	3	3	4	4	4	3
7	Nurulita Aulia sari	3	3	3	4	3	3	3
8	Risya Syifadiani	3	3	3	3	3	4	4
9	Agustin Damayanti	4	3	2	3	4	3	3
10	Zanurip	4	4	3	4	4	4	4
11	Muhammad Sidik	3	3	3	3	3	3	3
12	M. Imam Al Rasyid	4	3	3	4	4	4	4
13	Sensagita Tresna Putri	4	4	3	4	4	4	4
14	Danang Teguh Wiyono	4	3	2	2	3	4	3
15	Maman Rusmana	3	3	3	3	3	3	3
16	Muji Siswanto	3	4	3	3	4	4	3
17	Anggi Oktaviani	3	3	3	3	3	3	3
18	Andi Diani Ambarwati	3	4	3	3	3	4	3
19	Susi	4	3	3	3	4	4	3
20	Rizal Kasbuloh	4	4	3	4	4	3	4
21	Agus Nur Wicaksono	3	4	3	4	3	3	3
22	Linda	3	3	3	3	3	3	3
23	Ahmad Hafidz Fauzan Sya'bani	4	4	4	4	4	4	4
24	Ismawardi	3	3	3	3	3	3	3
25	Rahmat Setiyono	3	3	2	3	3	2	3

26	Lucya Patricia Danawijaya	3	3	2	3	3	3	3
27	Asri Dwi Indrati	4	3	3	3	3	3	3
28	Rizal Abroridin	3	3	3	3	4	4	4
29	M. Sharul R	3	3	2	3	3	3	3
30	Novita Putriani	3	3	3	3	3	3	3
31	Lily Indriya Hakim	3	3	2	3	3	3	3
32	Taufan Maretta K	4	3	3	2	3	3	4
33	Septiliana	3	3	3	3	3	3	3
34	Mustafit Anwar	4	4	3	4	4	4	4
35	Imam Maulana Fauzi	4	3	3	3	3	3	2
36	Tohir	3	3	3	3	4	4	3
37	Gofan Wijaya	3	3	3	3	4	4	3
38	Agung Guntoro	4	4	3	4	4	4	4
39	Erwin Syafrizal	4	3	2	3	4	4	3
40	Rizki Adhitya Rahmadi	4	3	3	4	3	3	3
41	Febryan Zeni Putra	4	4	3	3	4	4	4
42	Ferry Setiawan	3	3	3	3	4	4	4
43	Ahmad Abda	4	4	2	4	3	4	3
44	Bayu Fachrizal	3	4	2	4	4	4	3
45	Dedi Purwanto	3	3	3	2	4	3	2
46	Indra Purwana	4	4	3	4	3	3	3
47	Untung Abdul Rahman	4	3	2	2	3	4	2
48	Ahmad Mujahidun	3	3	2	3	3	3	3
49	Senggono	3	4	2	4	3	3	3
50	Leo Prasetio	3	4	2	3	3	4	4
51	Deviana Puspitaningrum Putri	3	3	2	2	3	2	3
52	Agung Prasetya	4	4	2	3	4	4	3
53	Riyan Adinata	4	4	3	4	4	4	4
54	Sabira	4	4	3	4	3	4	4
55	Murdiono	4	3	3	3	4	4	4
56	Jarot Setiawan	4	3	3	3	3	4	4
57	Gatot Setiawan	3	3	3	3	3	3	3
58	Eko Yulianto	3	3	3	4	3	4	3
59	Renny Tri Astiti	3	3	3	4	4	4	3
60	Muhammad Yusuf	4	3	3	4	4	4	4
61	Ahmad Jauhari	3	3	2	3	3	3	3
62	Eko Sulistio	4	4	2	2	3	4	3
63	Ari Tri Nugraha	4	3	2	3	3	3	3
64	Aji Darmadi	3	3	2	3	3	4	4
65	Bayu Rachmat	4	3	3	3	4	3	3
66	Mufti Ramdhani	3	3	2	3	3	3	3
67	Iwan	3	4	3	3	3	4	3
68	Achmad Waluyo	3	3	2	3	4	4	4

69	Mahfudin Nur	4	4	3	4	4	4	4
70	Santy Utami	4	4	3	4	4	4	3
71	R.M. Sulaiman	4	3	2	3	4	4	4
72	Danang Hayu Wicaksono	4	3	3	3	3	3	3
73	Syamsudin	4	3	3	4	4	4	3
74	Budiyana	4	4	3	3	4	4	4
75	Dindin jamaludin	4	4	2	3	3	3	3
76	Tomy Hastomo Ardhi	3	3	3	3	3	3	3
77	Indra Bagus Setyawan	4	3	2	3	3	3	2
78	Aditya Ramadhan	4	3	3	4	4	3	4
79	Ratmi	3	3	3	3	3	3	3
80	Mohamad Kurniawan	3	3	2	3	4	3	3
81	Ahmad Mokhlisin	3	4	2	4	3	3	3
82	Ragil Setia Budi	3	4	2	3	3	4	3
83	Asep Wijaya	4	4	3	4	4	3	3
84	Muh Ikhsanul Akmal	4	4	3	4	4	4	3
85	M. Ichsan	4	4	3	3	4	4	3
86	M. Tareeq	3	4	2	3	3	4	4
87	Rizki Nugroho	4	4	3	4	4	4	4
88	Tulus	4	4	3	4	4	4	4
89	Bani Firdaus	4	4	3	3	3	4	3
90	Mas Uli Ginanjar	4	4	3	4	4	4	4
91	M. Firdaus	4	4	2	4	4	4	4
92	Supriyanto	3	3	3	3	3	3	3
93	Warsudi	4	4	3	4	4	4	4
94	Nur Afri	4	4	2	3	3	3	4
95	Sugiman	3	3	2	3	3	3	3
96	Indra Apriandi	4	4	3	3	4	3	3
97	Mutia Nurdriani	4	4	4	3	4	4	4
98	Suharjana	4	3	3	4	4	4	3
99	Dendi Reynando	4	4	3	4	4	4	3
100	Suryana	4	4	3	3	4	4	4

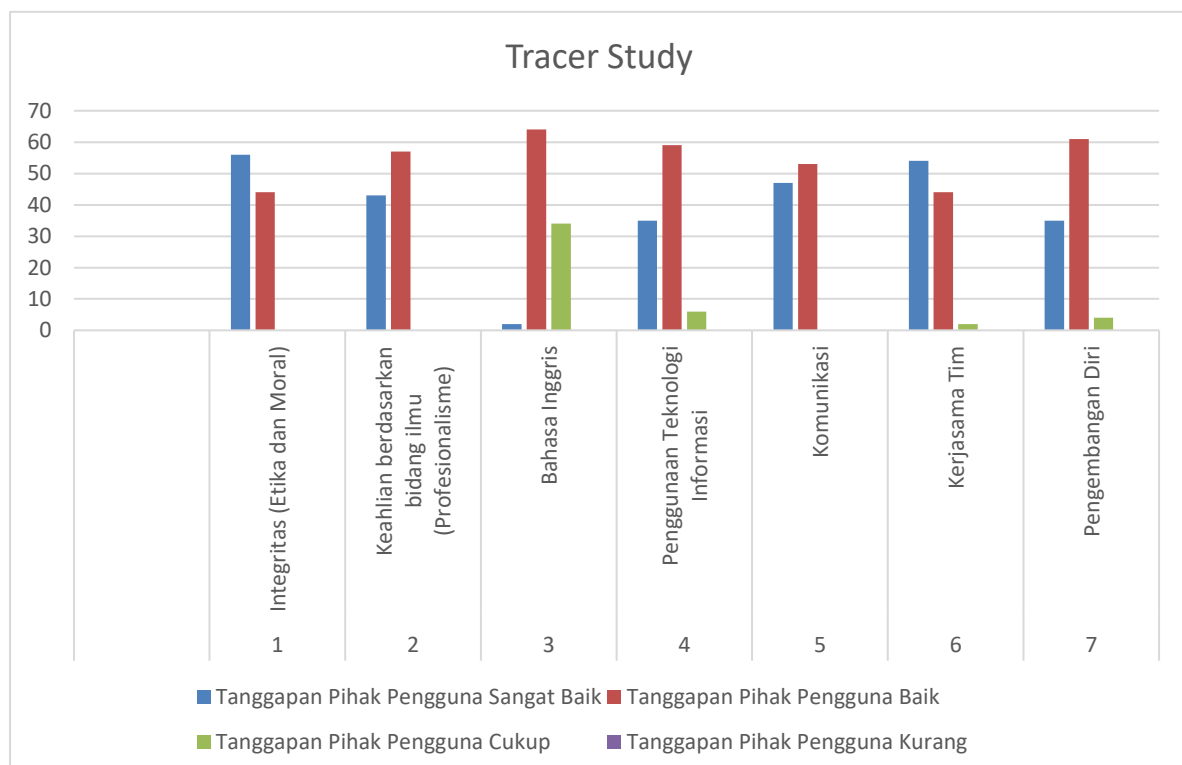
Tabel 4.5 Hasil Pengolahan Kuesioner Kompetensi Lulusan Menurut Pengguna

No.	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
		(%)	(%)	(%)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

1	Integritas (etika dan moral)	56	44	0	0
2	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)	43	57	0	0
3	Bahasa Inggris	2	64	34	0
4	Penggunaan Teknologi Informasi	35	59	6	0
5	Komunikasi	47	53	0	0
6	Kerjasama tim	54	44	2	0
7	Pengembangan diri	35	61	4	0
Total		(272)	(382)	(46)	(0)

Hasil Pengolahan Kuesioner Kompetensi Lulusan Menurut Pengguna dapat dijadikan tolak ukur oleh Program Studi untuk dilakukan rencana tindak lanjut sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkompentensi dan mampu berdaya saing di dunia kerja.

Tabel 4.6 Grafik Hasil Kuesioner Kompetensi Lulusan Menurut Pengguna



Tabel 4.7 Hasil Tanggapan Pihak Pengguna dan Rencana Tindak Lanjut Perbaikan oleh Program Studi

No.	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna				Rencana Tindak Lanjut oleh Program Studi
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
		(%)	(%)	(%)	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Integritas (etika dan moral)	56	44	0	0	Menyelenggarakan berbagai kegiatan peningkatan integritas oleh Unit AIK (Al-Islam dan Kemuhadiyah). (melakukan kegiatan baitul arqom, kajian keislaman, menyelenggarakan seminar islami.
2	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)	43	57	0	0	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan berbagai seminar dan workshop internal di kalangan mahasiswa terkait bidang teknik industri. 2. Mmembangun jejaring, memperbanyak mou dgn perusahaan sehingga bisa mendatangkan pembicara dari kalangan industri/alumni. 3. Menggalakkan penelitian mahasiswa skala nasional melalui penelitian bersama dosen ataupun melalui PKM.
3	Bahasa Inggris	2	64	34	0	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan tes toefl di lab Bahasa bagi mahasiswa baru, kemudian menyelenggarakan kursus bahasa inggris bagi mahasiswa yang nilai toefl-nya kurang dari 400 di Lab Bahasa Inggris. 2. Mengaktifkan <i>English day</i> di kalangan mahasiswa prodi Teknik Industri.
4	Penggunaan Teknologi Informasi	35	59	6	0	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan ICT (Information Communication and Technology) dalam pembelajaran 2. Pelatihan Penggunaan SIKAD
5	Komunikasi	47	53	0	0	Melakukan proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dengan menggunakan metode PBL (<i>Problem based learning</i>)
6	Kerjasama tim	54	44	2	0	Melakukan proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dengan menggunakan metode PBL (<i>Problem based learning</i>)

7	Pengembangan diri	35	61	4	0	Studio manajemen menyelenggarakan pelatihan yang berkaitan dengan <i>softskill</i> .
Total		(272)	(382)	(46)	(0)	

Dalam rangka melakukan evaluasi dan menentukan strategi yang tepat untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan berkualitas, maka dilakukan analisis SWOT terhadap mahasiswa dan lulusan seperti yang tertera pada Tabel dibawah ini

Tabel 4.8 Matriks Analisis SWOT

SWOT	DESKRIPSI
Kekuatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya fasilitas pendukung akademik, infrastruktur dan pengembangan kompetensi seperti Perpustakaan yang kondusif dengan ratusan buku terkait Industrial Engineering, Lab bahasa, lab komputer yang lengkap.(m) 2. Masa tunggu kerja lulusan 2-3 bulan.(l) 3. Serapan lulusan yang bekerja sesuai bidang ilmu sebesar 88,37%.(L) 4. Adanya Proses pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada pembangunan kompetensi lulusan tetapi juga pembangunan akhlak dan moral (P)
Kelemahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguasaan skill bahasa asing terutama bahasa Inggris yang belum cukup baik.(L) 2. Masih kurangnya prestasi yang diraih mahasiswa pada program kreatifitas mahasiswa bidang karya ilmiah.(P) 3. Jumlah lulusan yang tepat waktu kurang(L)
Peluang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan industri akan tenaga ahli dibidang teknik industri tinggi (L) 2. Banyaknya informasi penyelenggaraan lomba karya ilmiah untuk mahasiswa (P) 3. Semakin diminatinya program studi teknik industri (M) 4. Tersedianya beasiswa prestasi baik akademik maupun non-akademik baik dari internal Fakultas UMJ, maupun pemerintah dan swasta. (P)
Ancaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Iklim globalisasi yang menyebabkan standar kualitas lulusan menjadi lebih tinggi dari waktu ke waktu. 2. Semakin banyak perguruan tinggi yang menawarkan program studi teknik industri

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan berdasarkan hasil pengolahan data adalah 1,36 bulan
2. Rekapitulasi persentase kesesuaian bidang kerja pada lulusan teknik industri adalah sebesar 86%
3. Tanggapan pihak pengguna terhadap kinerja lulusan Teknik industry adalah sbb :
 - a. Integritas : sangat baik 56%, baik 44%
 - b. Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme) : sangat baik 43%, baik 57%
 - c. Bahasa inggris : sangat baik 2%, baik 64%, cukup 34%
 - d. Penggunaan teknologi informasi : sangat baik 35%, baik 59%, cukup 6%
 - e. Komunikasi : sangat baik 47%, baik 53%
 - f. Kerjasama tim : sangat baik 54%, baik 44%, cukup 2%
 - g. Pengembangan diri : sangat baik 35%, baik 61%, cukup 4%
4. Rencana tindak lanjut dalam peningkatan daya saing dan kinerja lulusan adalah sbb :
 - a. Rencana tindak lanjut dalam peningkatan daya saing lulusan
 1. Mensosilaisasikan lapangan kerja yang sesuai dengan bidang Teknik Industri melalui jobfair
 2. Membuat kerjasama dgn perusahaan yg dpt memberikan kesempatan lapangan kerja untuk mahasiswa
 - b. Rencana tindak lanjut program studi mengenai Kompetensi Lulusan menurut Pengguna
 1. Integritas : Menyelenggarakan berbagai kegiatan peningkatan integritas oleh Unit AIK (Al-islam dan Kemuhadiyah). (melakukan kegiatan baitul arqom, kajian keislaman, menyelenggarakan seminar islami.
 2. Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme) : Menyelenggarakan berbagai seminar dan workshop internal di kalangan mahasiswa terkait bidang teknik industri, membangun jejaring dan memperbanyak mou dgn perusahaan sehingga bisa mendatangkan pembicara dari kalangan industri/alumni, menggalakkan penelitian mahasiswa skala nasional melalui penelitian bersama dosen ataupun melalui PKM.
 3. Bahasa inggris : Melakukan tes toefl di lab Bahasa bagi mahasiswa baru, kemudian menyelenggarakan kursus bahasa inggris bagi mahasiswa yang nilai toefl-nya

kurang dari 400 di Lab Bahasa Inggris, mengaktifkan *English day* di kalangan mahasiswa prodi Teknik Industri

4. Penggunaan teknologi informasi : Menggunakan ICT (Information Communication and Technology) dalam pembelajaran, pelatihan Penggunaan SIKAD
5. Komunikasi : Melakukan proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dengan menggunakan metode PBL (*Problem based learning*)
6. Kerjasama tim : Melakukan proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dengan menggunakan metode PBL (*Problem based learning*)
7. Pengembangan diri : Studio manajemen menyelenggarakan pelatihan yang berkaitan dengan *softskill*

DAFTAR PUSTAKA

- Alba, C. (2011). Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di Perguruan Tinggi. *Jurnal Sositologi*.
- Ariani. (1999). *Manajemen Kulaitas*. Yogyakarta.
- Asmawi, M. R. (2005). Startegi Meningkatkan Lulusan Bermutu di Perguruan Tinggi. *MAKARA*.
- Dr. Munawaroh, M. K. (2012). *Metodologi Penelitian*. Malang: Intimedia.
- Gasperesz, V. (1998). *SPC Dalam Manajemen Bisnis Total*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rangkuti, F. (2015). *SWOT Balance Scorecard*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Sallis, E. (2010). *Total Quality Management*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Suparto. (2019). *Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) 4.0*. Jakarta.

LAMPIRAN

